

PROFIL DISFUNGSI SEKSUAL PRIA DI KLINIK ANDROLOGI RUMAH SAKIT KHARITAS BHAKTI DAN KLINIK ANDROLOGI YU TEE DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2009-2014

Gustafianza Fachresha Pradana¹, Ali Fuchih Siau², Didiék Pangestu Hadi³

Intisari

Latar Belakang: Disfungsi seksual adalah gangguan yang terjadi pada salah satu atau lebih dari keseluruhan siklus respon seksual yang normal. Survey secara umum di Indonesia kepada 6700 orang pria dan wanita didapatkan hasil 30% responden pria mengalami disfungsi seksual seperti ejakulasi dini dan disfungsi ereksi. Kalimantan Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia. Belum ditemukan satupun penelitian maupun survey mengenai disfungsi seksual pria di Kalimantan Barat. Hingga kini Kalimantan Barat baru memiliki dua buah klinik andrologi yang melayani pasien dengan keluhan masalah reproduksi pria. **Tujuan:** mengetahui gambaran dari berbagai jenis disfungsi seksual pria di Klinik Andrologi Rumah Sakit Kharitas Bhakti dan Klinik Andrologi Yu Tee di Kalimantan Barat tahun 2009-2014. **Metodologi:** Penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan selama bulan Desember 2014 sampai Januari 2015. Subjek penelitian adalah pasien pria disfungsi seksual di Klinik Andrologi Rumah Sakit Kharitas Bhakti dan Klinik Andrologi Yu Tee dalam kurun waktu tahun 2009-2014. Total sampel sebanyak 255 pasien. **Hasil:** Terdapat 148 pasien pria (58,1%) di Klinik Andrologi Rumah Sakit Kharitas Bhakti dan 107 pasien pria (41,9%) di Klinik Andrologi Yu Tee yang menderita gangguan hasrat seksual, disfungsi ereksi, ejakulasi dini dan dispareunia. Faktor resiko terbanyak adalah gangguan endokrin 89 pasien (34,9%). Usia terbanyak pada rentang 40-59 tahun sebanyak 67 pasien (26,2%). Kota Pontianak menjadi tempat persebaran kasus terbanyak di Kalimantan Barat yaitu 179 pasien (70%). **Kesimpulan:** Gambaran dari disfungsi seksual pria di Klinik Andrologi Rumah Sakit Kharitas Bhakti dan Klinik Andrologi Yu Tee adalah jenis-jenis disfungsi seksual pria, jumlah pasien, faktor resiko, usia pasien dan persebaran kasus di Kalimantan Barat.

Kata kunci: Disfungsi Seksual Pria, Klinik Andrologi, Respon Seksual.

-
1. Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat.
 2. Dokter Spesialis Andrologi, Rumah Sakit Kharitas Bhakti dan Klinik Andrologi Yu Tee, Kalimantan Barat.
 3. Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat.

PROFILE OF MEN'S SEXUAL DYSFUNCTION AT KHARITAS BHAKTI HOSPITAL ANDROLOGY CLINIC AND YU TEE ANDROLOGI CLINIC IN WEST KALIMANTAN 2009-2014

Gustafianza Fachresha Pradana¹, Ali Fuchih Siau², Didiek Pangestu Hadi³

Abstract

Background: Sexual dysfunction is a disorder that occurs in one or more of the whole cycle of a normal sexual response. The survey in general in Indonesia given 6700 men and women showed that 30% of the male respondents experienced sexual dysfunction such as premature ejaculation and erectile dysfunction. West Kalimantan is one of the province in Indonesia. Research or surveys about male sexual dysfunction have not been found in West Kalimantan. To date, West Kalimantan only has two andrology clinics that serve patient with complaint of male reproductive problems. **Objective:** To obtain an overview of the kind of male sexual dysfunction at Kharitas Bhakti Hospital Andrology Clinic and Yu Tee Andrology Clinic in West Kalimantan from 2009-2014. **Methodology:** Descriptive research with cross sectional approach. This research was conducted from December 2014 until January 2015. The subjects were male patient with sexual dysfunction at Kharitas Bhakti Hospital Andrology Clinic and Yu Tee Andrology Clinic from 2009-2014. The total samples were 255 patients. **Results:** There were 148 male patients (58,1%) at Kharitas Bhakti Hospital Andrology Clinic and 107 male patient (41,9%) at Yu Tee Andrology Clinic who suffered from sexual desire disorder, erectile dysfunction, premature ejaculation and dyspareunia. The most risk factors were endocrine disorder with 89 patients (34,9%). The age of the majority of the patients was between 40-59 years old with 67 patients (26,2%). Pontianak City had the largest distribution of the cases in West Kalimantan, i.e. 179 patients (70%). **Conclusion:** An overview of male sexual dysfunction at Kharitas Bhakti Hospital Andrology Clinic and Yu Tee Andrology Clinic showed various types of male sexual dysfunction, the number of the patients, risk factors, the patient's age and the spread of cases in West Kalimantan.

Keywords: Male Sexual Dysfunction, Andrology Clinic, Sexual Response.

-
1. Medical Education Study Program, Medical Faculty of the Tanjungpura University, Pontianak, West Kalimantan.
 2. A Specialist in Andrology, Kharitas Bhakti Hospital Andrology Clinic and Yu Tee Andrology Clinic, West Kalimantan.
 3. Physiology Department, Medical Faculty of the Tanjungpura University Pontianak, West Kalimantan.